

## RINGKASAN

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Efisiensi Pendapatan Usaha Tambak Polikultur Ikan Bandeng dan Udang Windu Pada Kawasan Pesisir Di Kecamatan Gapura.** Lailatul Anugrah 712.3.1.0602;2016: 94 halaman; Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Wiraraja.

Kabupaten Sumenep memiliki potensi perikanan dan kelautan yang sangat besar. Pembudidayaan ikan dapat dilakukan secara polikultur yaitu pembudidayaan ikan lebih dari satu jenis secara terpadu. Produksi ikan di kabupaten sumenep pada tahun 2013-2014 rendah. Dimana produksi ikan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya nener/bibit, luas lahan, modal, obat, pupuk, tenaga kerja, pakan, dan lain sebagainya. Semua masalah itu dapat berpengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan yang akan diperoleh petani tambak, untuk itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan produksi.

Tujuan Penelitian adalah (1) Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi produksi usaha tambak polikultur ikan bandeng dan udang windu. (2) Untuk mengetahui efisiensi pendapatan usaha tambak polikultur ikan bandeng dan udang windu. Kabupaten Sumenep. Lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) yaitu desa Gersik Putih di Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep dengan pertimbangan bahwa daerah ini merupakan salah satu daerah yang ada pada kawasan pesisir di Kecamatan Gapura. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode fungsi produksi Cobb-doughlas, Uji F dan Uji T, Uji asumsi klasik, dan efisiensi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa, Faktor produksi yang berpengaruh terhadap usaha tambak polikultur ikan bandeng dan udang windu yaitu faktor bibit, pakan, modal dan lahan, hal ini dapat ditunjukkan dengan besarnya p-value. Hasil analisis R/C Ratio menunjukan tingkat efisiensi produksi tambak polikultur ikan bandeng dan udang windu adalah efisien. Bukti tersebut ditunjukkan oleh hasil perhitungan R/C Ratio yang mempunyai nilai  $> 1$  yaitu 1,58.

Kata Kunci : Ikan Bandeng dan Udang Windu, Faktor Produksi dan Efisiensi